

UPAYA ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK ANAK
DI DUKUH BEJI RT37/38 RW16 KELURAHAN KALITENGAH
KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2017



Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh,
IMAM BAHID SHOLIKIN
NIM: G 000100156
NIRM: 10/X/02.2.1/T/4455

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK ANAK
DI DUKUH BEJI RT37/38 RW16 KELURAHAN KALITENGAH
KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2017**

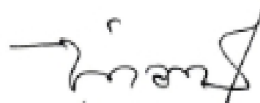
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Imam Bahid Sholikin
G000100156

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag.
NIK. 927

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK ANAK
DI DUKUH BEJI RT37/38 RW16 KELURAHAN KALITENGAH
KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2017**

Oleh:

Imam Bahid Sholikin
G000100156

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam

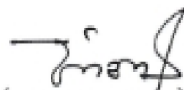
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari, Rabu 09 Agustus 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

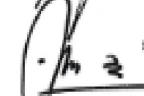
1. Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag.
(Ketua Dewan Penguji)


(.....)

2. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd., M.Pdi.
(Anggota I Dewan Penguji)


(.....)

3. Dra. Chusniatun, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)



Dr. Svamsul Hidayat, M.Ag.

NIK. 606


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Agustus 2017

Penulis



Imam Bahid Sholikin

G000100156

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK ANAK
DI DUKUH BEJI RT37/38 RW16 KELURAHAN KALITENGGAH
KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2017**

ABSTRAK

Tinjauan dalam penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan proses pemerolehan dan hasil pendidikan akhlak anak, (2) mendeskripsikan upaya orang tua dalam proses pendidikan akhlak anak. Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan berpendekatan kualitatif. Analisis induktif digunakan untuk menguji teori dengan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Hasil penelitian (1) pemerolehan akhlak anak di Dukuh Beji, Kelurahan Kalitengah Kecamatan Wedi berasal dari (a) keluarga, (b) lingkungan sekolah, (c) Taman Pendidikan Al-Qur'an dan (d) lingkungan teman sebaya dan masyarakat. Proses pemerolehan pendidikan anak sangat beragam berdasarkan tempat, ruang, dan waktu. (2) Upaya orang tua di dalam pendidikan akhlak anak dilakukan dengan cara (a) pembiasaan, (b) nasehat, (c) keteladanan, dan (d) pemberian hukuman jika melanggar peraturan atau berbuat salah.

Kata Kunci: Akhlak Anak, Upaya Orang Tua, dan Pendidikan Akhlak

ABSTRAK

The purpose of this research are (1) to describe the process of acquisition and result of moral education of children, (2) to describe the effort of parents in the process of moral education of children. The type of research is qualitative approach. Inductive analysis is used to test the theory with facts obtained in the field. The results of the study (1) the acquisition of morals in Beji Hamlet, Kalitengah Sub-District, Wedi Sub-district came from (a) family, (b) school environment, (c) Taman Pendidikan Al-Qur'an and (d) peer and community environment. The process of acquiring children's education varies greatly with place, space, and time. (2) The parent's effort in the moral education of the child is done by (a) habituation, (b) counsel, (c) exemplary, and (d) punishment if breaking the rules or making mistakes.

Keywords: Child Morals, Parent Efforts, and Morals Education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat dalam rangka melahirkan manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Upaya mempersiapkan anak atau individu dan menumbuhkannya, baik dari sisi jasmani, akal pikiran, dan rohaniyahnya dengan

pertumbuhan yang terus menerus agar dia dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi dirinya sendiri dan umatnya.

Penanaman akhlak yang baik dilakukan sedini mungkin, seperti sejak kecil, seperti sejak kecil dibiasakan akhlak yang baik sehingga kelak sudah dewasa akan terbiasa dengan akhlak baik juga. Selanjutnya seseorang yang bijak berkata, “Barangsiapa mempunyai watak tertentu di masa mudanya, ia pun menjadi tua dengan memiliki watak itu. Apabila engkau abaikan dirimu hingga terbiasa berakhlak buruk, maka sulit sekali bagimu menerima pendidikan pada waktu engkau dewasa. Berat melatih orang tua dan sulit mendidik orang yang sudah terbiasa”.

Keluarga terutama kedua orang tua adalah merupakan pendidikan yang pertama dan utama pada diri anak-anaknya karena anak akan menerima sesuatu yang dilihatnya dan diterimanya sejak dalam rumah, barulah anak akan menerima sesuatu yang dilihat dan diterima diluar kerumah. Disini keluarga merupakan pendidikan yang fundamental atau dasar pendidikan bagi anak-anak, dengan demikian maka tergantung orang tua dan pendidikan yang di berikan oleh orang tuanya, akhlak anak akan terbentuk dan terukir jiwanya sesuai dengan kehendak orang tuanya.

Penelitian ini menyelidiki proses pemerolehan pendidikan akhlak dan hasil pendidikan akhlak di Dukuh Beji RT37/38 RW16 Kelurahan Kalitengah Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Selanjutnya penyelidikan dilakukan terhadap peran orang tua di dalam mendidik anak. Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini, bagaimana upaya orang tua dalam proses pendidikan akhlak anak di Dukuh Beji RT37/38 RW16 Kelurahan Kalitengah Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan (a) Proses pemerolehan dan hasil pendidikan akhlak anak di Dukuh Beji RT37/38 RW16 Kelurahan Kalitengah Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. (b) Upaya orang tua dalam proses pendidikan akhlak anak di Dukuh Beji RT37/38 RW16 Kelurahan Kakitengah Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan: (a) Manfaat penelitian secara teoritis adalah dapat menambah wacana keilmuan dalam pendidikan, dan diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang sama. (b) Manfaat penelitian secara praktis adalah

dapat memberikan masukan bagi orang tua dalam mendidik akhlak anak, dan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya.

Tinjauan pustaka berisi deskripsi singkat tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkenaan dengan masalah sejenis sehingga diketahui posisi dan kontribusi penelitian ini. Aryanti, Sri Sapitri (Universitas Garut, 2011) penelitiannya berjudul *Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian di SMP Negeri 3 Parangpawitan Garut)*, menjelaskan bahwa ada pengaruh aktifitas pembelajaran agama islam terhadap akhlak siswa, terdapat faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang memengaruhi akhlak siswa.¹

Nur Azizah (UIN Syarif Hidayatullah, 2011) skripsinya yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim (Studi Penelitian Pada Kelas VIII MTs Al-Islamiah Jakarta Barat)*, menunjukkan bahwa menjelaskan bahwa implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim di MTs Al-Islamiah sudah baik, tetapi terdapat kekurangan pada materi pelajaran pendidikan akhlak.²

Fajar Prasetyo (UMS, 2014) judul skripsinya *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Di Dukuh Tanon Rt 07/ Rw 03 Kelurahan Manjung Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali Tahun 2014*, menunjukkan bahwa pembinaan akhlak yang dilakukan orang tua dengan cara menyuruh anak beribadah, membimbing anak berbuat baik, menasehati, memberikan keteladanan dan pengawasan terhadap perilaku anak setiap hari.³

Armin Nurhartanto (Jurnal Profetika, 2015) dalam artikel ilmiahnya yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 159-160*, menunjukkan bahwa (1) terdapat nilai akhlak sikap lemah lembut, memaafkan, bermusyawarah dalam memutuskan persoalan bersama, bertawakal, dan yakin terhadap pertolongan Allah, (2) gaya kepemimpinan Nabi yang lemah lembut, mengedepankan musyawarah untuk memutuskan kepentingan bersama, (3) penerapan dari konsep pendidikan akhlak berdasarkan QS. Ali-imran: 159-160 yakni pola pengajaran berbasis akhlak diberikan secara santun.

¹ Sri Sapitri Aryanti, *Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian di SMP Negeri 3 Karangpawitan Garut)*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. 2011, hlm. 45.

² Nur Azizah, *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim (Studi Penelitian Pada Kelas VIII MTs Al- Islamiah Jakarta Barat)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), Skripsi tidak diterbitkan.

³ Fajar Prasetyo, *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Di Dukuh Tanon Rt 07/Rw 03 Kelurahan Manjung Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali Tahun 2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014, Skripsi tidak diterbitkan.

Rasmuin (UIN Sunan Kalijaga, 2015) tesisnya yang berjudul *Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia Terhadap Santri Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah Trini Trihanggo Gamping Sleman*, menunjukkan bahwa implmentasi pendidikan akhlak mulia di pesantren Miftahunnajah dilakukan dengan pengajaran dan pembiasaan.⁴

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas, penelitian ini mempunyai perbedaan objek maupun tempat penelitian. Penelitian ini adalah penelitian lanjutan terhadap permasalahan peran orang tua dalam mendidik akhlak anak.

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa arab *akhlaq* dalam bentuk *jama'*, sedang *mufradnya* adalah *khuluq*. Selanjutnya makna akhlak secara etimologis akan dibahas lebih mendalam. Akhlak secara bahasa adalah adat kebiasaan, tabiat, budi pekerti, kejantanan. Secara istilah adalah perbuatan manusia yang lahir tanpa dipikirkan dan dipertimbangkan, bernilai baik atau buruk.⁵

Ruang Lingkup akhlak sangat luas, karena menyangkut semua segi kehidupan manusia, misalnya akhlak kepada Allah, manusia, keluarga, masyarakat, dan alam semesta.⁶ Menurut Nur Hidayat, ruang lingkup akhlak mengatur pola kehidupan manusia yang meliputi : Hubungan antara manusia dengan Allah, contoh tertib dalam sholat dan bersyukur kepada Allah. Hubungan manusia dengan sesamanya, hubungan manusia dengan sesamanya meliputi, hubungan seseorang terhadap keluarganya maupun hubungan terhadap masyarakat. Contoh: bergotong royong dalam bermasyarakat dan sopan santun. Hubungan manusia dengan lingkungannya, Akhlak terhadap makhluk lain seperti akhlak terhadap binatang, akhlak terhadap tumbuh-tumbuhan dan akhlak terhadap alam sekitar. Contoh: merawat tumbuhan dan tidak menyakiti hewan. Akhlak terhadap diri sendiri ⁷Contoh: kedisiplinan.

Peran orang tua terhadap pendidikan akhlak anak. Beberapa wasiat dan petunjuk Rasulullah saw dalam upaya mendidik anak dari aspek moral akhlak. At-Tirmidzi meriwayatkan dari Ayyub bin Musa dari ayahnya dari kakeknya, bahwa Rasulullah saw, bersabda: “Tidak ada suatu pemberian yang diberikan oleh seorang ayah kepada anaknya

⁴ Rasmuin, *Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia terhadap Santri Pondok Pesantren Miftahunnajah Trini Trihanggo Gamping Sleman*. UIN Sunan Kalijaga. 2015.

⁵ Sudarno Sobron dkk, *Studi Islam 1*. 2013. hlm 163.

⁶ Sudarno Sobron dkk, *Studi Islam 1*, (Surakarta: LPIK UMS, 2013), hlm.164.

⁷ Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm.178.

yang lebih utama daripada pemberian budi pekerti yang baik”. Al-Baihaqi meriwayatkan hadis dari Ibnu Abbas ra. Dari Rasulullah saw. Beliau bersabda: “Diantara hak orang tua terhadap anaknya adalah mendidiknya dengan budi pekerti yang baik dan memberinya nama yang baik”.

Perkembangan Moral dan Sikap (Akhlaq) anak. Moralitas dapat didefinisikan sebagai kapasitas untuk membedakan yang benar dan salah. Moralitas memiliki tiga komponen, yaitu komponen afektif, kognitif, dan perilaku. Komponen afektif atau emosional terdiri dari berbagai jenis perasaan (seperti perasaan bersalah atau malu, perhatian terhadap perasaan orang lain) yang meliputi tindakan benar dan salah yang memotivasi pemikiran dan tindakan moral.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail⁸. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena menginginkan informasi lebih mendalam tentang pemerolehan dan hasil pendidikan akhlak anak di Dukuh Beji RT37/38 RW16, Kelurahan Kalitengah, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten dan Peran Orangtua dalam Mendidik Anak di Dukuh Beji RT37/38 RW16, Kelurahan Kalitengah, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten.

Penelitian ini dilakukan di Dukuh Beji RT37/38 RW16 Kelurahan Kalitengah Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Subyek dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak di Dukuh Beji RT37/38 RW16. Sedangkan objek penelitian ini adalah pemerolehan dan hasil akhlak anak dan peran orang tua dalam mendidik akhlak anak di Dukuh Beji, RT37/38 RW16 Kelurahan Kalitengah Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data yaitu, pengolahan data untuk menarik kesimpulan. Penulis menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode induktif kualitatif. Analisis data model interaktif digunakan pada penelitian ini, terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 16.

3. PEMBAHASAN

3.1. PEMEROLEHAN PENDIDIKAN AKHLAK ANAK

Pemerolehan akhlak anak di Dukuh Beji, Kelurahan Kalitengah, Kecamatan Wedi berasal dari (1) keluarga, (2) lingkungan sekolah, (3) Taman Pendidikan Al-Qur'an dan (4) lingkungan teman sebaya dan masyarakat. Proses pemerolehan pendidikan anak sangat beragam berdasarkan tempat, ruang, dan waktu. Berdasarkan empat tempat yang diperoleh didapatkan hasil yang saling melengkapi.

Pemerolehan akhlak anak di Dukuh Beji, Kelurahan Kalitengah, Kecamatan Wedi relevan dengan penelitian yang dilakukan Aryanti, Sri Sapitri (Universitas Garut, 2011) penelitiannya berjudul *Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian di SMP Negeri 3 Parangpawitan Garut)*, menjelaskan bahwa ada pengaruh aktifitas pembelajaran agama islam terhadap akhlak siswa, terdapat faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang memengaruhi akhlak siswa.⁹ Aryanti tidak menyertakan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang memengaruhi akhlak anak. Terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an yang memengaruhi akhlak anak dalam penelitian ini. Pendidikan akhlak anak yang diperoleh dari TPA melalui cerita anak dan cerita nabi-nabi. Sebelum TPA di akhiri Ustadz atau Ustadzah memberikan pembinaan kepada santri dengan bercerita, bernyanyi, dan belajar. Ustad-ustadzah mengajak anak untuk bertepuk yang berkaitan dengan aklak, seperti menyampaikan salam, berbakti kepada orang tua, dan berbahasa secara santun.

Pemerolehan akhlak anak di Dukuh Beji, Kelurahan Kalitengah, Kecamatan Wedi berkenaan dengan pandangan Islam terhadap anak. Islam menjelaskan bahwa manusia (anak) merupakan makhluk Allah swt¹⁰, yang dibekali potensi berupa fitrah kecendrungan baik (*wataqwaha*)¹¹. Kehidupannya di dunia diberi amanat sebagai kholifah di bumi yang harus berbakti, mengabdikan kepada Allah swt¹². Agar dapat menjalankan fungsinya selain dibekali potensi kodrat (*fujuraha wataqwaha*) diberinya akal, pikiran, nafsu. Dalam banyak ayat anak berpotensi untuk diperlakukan sebagai *subjek didik yang harus didik*. Pemerolehan akhlak anak bertujuan untuk

⁹ Sri Sapitri Aryanti, *Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian di SMP Negeri 3 Karangpawitan Garut)*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. 2011, hlm. 45.

¹⁰ Al Qur'an dan Terjemahannya Surat At-Tin ayat 4 hlm. 597.

¹¹ Al Qur'an dan Terjemahannya Surat Asy-Syams ayat 8 hlm. 595.

¹² Al Qur'an dan Terjemahan Surat Az-Zariyat ayat 56 hlm. 523.

mengoptimalkan kecenderungan berbuat baik (*wataqwaha*) dan agar dapat menjalankan fungsinya sebagai An-Nas dan Abdullah.

3.2 Upaya Orang Tua di dalam Pendidikan Akhlak Anak

Upaya orang tua di dalam pendidikan akhlak anak Dukuh Beji, Kelurahan Kali Tengah, Kecamatan Wedi, dilakukan dengan cara (1) pembiasaan, (2) nasehat, (3) keteladanan, dan (4) pemberian hukuman jika melanggar peraturan atau berbuat salah. Nilai-nilai akhlak yang diberikan orang tua terhadap anak yaitu (1) akhlak manusia kepada Allah, (2) akhlak manusia terhadap sesamanya, (3) akhlak manusia terhadap lingkungannya, dan (4) akhlak manusia terhadap diri sendiri. Berikut upaya orang tua di dalam mendidik akhlak anak. Upaya orang tua di dalam pendidikan akhlak anak Dukuh Beji, Kelurahan Kali Tengah, Kecamatan Wedi relevan dengan penelitian Fajar Prasetyo (UMS, 2014) *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Di Dukuh Tanon Rt 07/ Rw 03 Kelurahan Manjung Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali Tahun 2014*, menunjukkan bahwa pembinaan akhlak yang dilakukan orang tua dengan cara menyuruh anak beribadah, membimbing anak berbuat baik, menasehati, memberikan keteladanan dan pengawasan terhadap perilaku anak setiap hari.¹³ Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Upaya yang dilakukan Orangtua di Dukuh Beji, Kelurahan Kalitengah, Kecamatan Wedi belum berjalan secara optimal. Hal ini dikarenakan upaya yang dilakukan didalam membina akhlak anak kepada Allah tidak dilakukan secara menyeluruh. Pendidikan dilakukan secara parsial. Pendidikan akhlak anak kepada Allah yang diperlukan adalah pendidikan dengan upaya yang menyeluruh dan utuh. Upaya yang harus dilakukan dengan cara memberikan nasehat kepada anak untuk tertib beribadah lima waktu disertai dengan pembiasaan dan keteladanan dari orang tua.

Nilai-nilai akhlak yang diberikan orang tua terhadap anak yaitu (1) akhlak manusia kepada Allah, (2) akhlak manusia terhadap sesamanya, (3) akhlak manusia terhadap lingkungannya, dan (4) akhlak manusia terhadap diri sendiri. Nilai-nilai akhlak yang diberikan orang tua terhadap anak sesuai dengan ruang lingkup akhlak yang dikemukakan oleh Nur Hidayat, ruang lingkup akhlak mengatur pola kehidupan

¹³ Fajar Prasetyo, *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Di Dukuh Tanon Rt 07/Rw 03 Kelurahan Manjung Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali Tahun 2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014, Skripsi tidak diterbitkan.

¹⁴ Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm.178.

manusia yang meliputi : Hubungan antara manusia dengan Allah, contoh tertib dalam sholat dan bersyukur kepada Allah. Hubungan manusia dengan sesamanya, hubungan manusia dengan sesamanya meliputi, hubungan seseorang terhadap keluarganya maupun hubungan terhadap masyarakat. Contoh: bergotong royong dalam bermasyarakat dan sopan santun. Hubungan manusia dengan lingkungannya, Akhlak terhadap makhluk lain seperti akhlak terhadap binatang, akhlak terhadap tumbuh-tumbuhan dan akhlak terhadap alam sekitar. Contoh: merawat tumbuhan dan tidak menyakiti hewan. Akhlak terhadap diri sendiri ¹⁴, Akhlak terhadap diri sendiri maksudnya kebiasaan tabiat, atau budi pekerti untuk memperlakukan diri sendiri sesuai dengan budi pekerti yang baik. Ruang lingkup akhlak ini dimaksudkan untuk memenuhi hak-hak yang dimiliki oleh diri sendiri. Seperti menjaga kesehatan, beristirahat teratur, makan teratur dan tidak menganiaya diri sendiri. Contoh: kedisiplinan, hidup teratur, tidak bersifat aniaya, pandai mengatur waktu.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dipaparkan, dan dianalisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan pemerolehan dan upaya orang tua dalam proses pendidikan akhlak anak di Dukuh Beji RT 37/RW 16 Kelurahan Kalitengah Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

1. Pemerolehan akhlak anak di Dukuh Beji RT 37/RW 16 Kelurahan Kalitengah Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten perlu dioptimalkan dari berbagai pihak (keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan). Peran orang tua dalam pemerolehan akhlak anak sangat penting dalam membina akhlak anak. Pemerolehan akhlak anak di Dukuh Beji, Kelurahan Kalitengah, Kecamatan Wedi berasal dari (1) keluarga, (2) lingkungan sekolah, (3) Taman Pendidikan Al-Qur'an dan (4) lingkungan teman sebaya dan masyarakat. Proses pemerolehan pendidikan anak sangat beragam berdasarkan tempat, ruang, dan waktu. Berdasarkan empat tempat yang diperoleh didapatkan hasil yang saling melengkapi
2. Upaya orang tua di dalam pendidikan akhlak anak Dukuh Beji, Kelurahan Kali Tengah, Kecamatan Wedi, dilakukan dengan cara (1) pembiasaan, (2) nasehat, (3)

keteladanan, dan (4) pemberian hukuman jika melanggar peraturan atau berbuat salah. Nilai-nilai akhlak yang diberikan orang tua terhadap anak yaitu (1) akhlak manusia kepada Allah, (2) akhlak manusia terhadap sesamanya, (3) akhlak manusia terhadap lingkungannya, dan (4) akhlak manusia terhadap diri sendiri. Berikut upaya orang tua di dalam mendidik akhlak anak. Upaya yang dilakukan Orangtua di Dukuh Beji, Kelurahan Kalitengah, Kecamatan Wedi belum berjalan secara optimal. Hal ini dikarenakan upaya yang dilakukan didalam membina akhlak anak kepada Allah tidak dilakukan secara menyeluruh. Upaya yang harus dilakukan dengan cara memberikan nasehat kepada anak untuk tertib beribadah lima waktu disertai dengan pembiasaan dan keteladanan dari orang tua.

4.2. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan oleh penulis untuk kemajuan akhlak anak di Dukuh Beji RT 37/RW 16 Kelurahan Kalitengah Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten sebagai berikut:

- a. Orang tua hendaknya berupaya memberikan pengawasan, pembiasaan, nasehat, dan keteladanan secara utuh kepada anak untuk berbuat baik.
- b. Orang tua hendaknya menyuruh anaknya untuk rajin TPA, agar pemerolehan akhlak anak berlangsung dengan baik dan optimal.
- c. Orang tua berupaya ikut mendukung kegiatan TPA, agar kegiatan TPA dapat berjalan dengan lancar.
- d. Adanya kerjasama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Pihak Sekolah selalu berupaya memberikan pendidikan akhlak dan didukung oleh upaya orang tua.
- e. Orang tua berupaya mendidik anak-anak tetangga yang ada di lingkungan tempat tinggalnya untuk memberikan lingkungan yang baik demi tercapainya akhlak anak baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Terjemahannya Surat At-Tin ayat 4.

Al Qur'an dan Terjemahannya Surat Asy-Syams ayat 8.

Al Qur'an dan Terjemahan Surat Az-Zariyat ayat 56.

Fajar Prasetyo. 2014. *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Di Dukuh Tanon Rt07/Rw03 Kelurahan Manjung Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali Tahun 2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi tidak diterbitkan.

Nur Azizah. 2011. *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim (Studi Penelitian Pada Kelas VIII MTs Al- Islamiyah Jakarta Barat)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi tidak diterbitkan.

Nur Hidayat. 2015. *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Ombak.

Rasmuin. 2015. *Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia terhadap Santri Pondok Pesantren Miftahunnajah Trini Trihanggo Gamping Sleman*. UIN Sunan Kalijaga.

Sudarno Sobron dkk, 2013. *Studi Islam*. Surakarta: LPIK UMS.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sri Sapitri Aryanti. 2011. *Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian di SMP Negri 3 Karangpawitan Garut)*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut.